

Kombinasi obat anti tb pada pasien MDR-TB pengobatan tb pertama hubungan dengan tempat pengobatan = Anti-TB drug combination in MRDT-TB patients during primary tb treatment its association with primary treatment place

Anindya Pradipta Susanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20345354&lokasi=lokal>

Abstrak

Meningkatnya MDR-TB menambah beban pada kontrol TB. Beberapa faktor resiko dihubungkan dengan insiden MDR-TB pada pasien yang pernah menjalani pengobatan TB, termasuk pemilihan kombinasi obat yang salah oleh dokter. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pemilihan obat yang diberikan kepada MDR-TB pasien sewaktu pengobatan TB yang pertama kali. Di samping itu, hubungan dengan tempat pengobatan juga diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode cross sectional dengan interview pada pasien MDR-TB di RS Persahabatan, Jakarta (n=50) pada periode Desember 2009 sampai Agustus 2010. Hasil menunjukkan mayoritas pasien diberi OAT-KDT/Kombipak (68%) dan regimen kategori 1 (78%). Pengobatan di institusi pemerintah atau swasta membuat perbedaan bermakna pada pemberian OAT-KDT/Kombipak.

.....The increase of MDR-TB has saddled the TB control. Various risk factors are identified to contribute the development of MDR-TB from previous TB treatment, including mistake in giving drug combination in initial phase (i.e. error in prescription by physician). This study aims to measure the frequency of drug combination given to the MDR-TB patients during their primary TB treatment. In addition, its association with primary treatment place is investigated.

This is a cross-sectional study by interview to MDR-TB patients in Persahabatan Hospital, Jakarta (n=50) from December 2009 to August 2010. Results show that majority of the patients are given FDC/Combipack (68%) and Category 1 (78%) drug. This study suggests that going to public or private treatment place make differences on whether FDC/Combipack is prescribed.